

## PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Nur Hafidz Syah 'Aini<sup>1</sup>, Yarno Eko Saputro<sup>2</sup>

STAI Nurul Falah. E-mail: [nuraini1122331@gmail.com](mailto:nuraini1122331@gmail.com)<sup>1</sup>, [yarnoe34@gmail.com](mailto:yarnoe34@gmail.com)<sup>2</sup>

### INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2026-05-31  
Review : 2026-05-31  
Accepted : 2026-05-31  
Published : 2026-05-31

### KEYWORDS

Image Media, Arabic Language Learning, Instructional Media, Arabic Vocabulary

### A B S T R A C T

*The use of instructional media plays an important role in improving the effectiveness of the teaching and learning process, especially in Arabic language learning. One of the media frequently used is image media because it helps students understand vocabulary and learning materials more concretely and attractively. This study aims to determine the use of image media in Arabic language learning and its influence on students' understanding and learning interest. The research method used is library research by collecting various data sources in the form of books, scientific journals, and relevant articles related to the use of image media in Arabic language learning. The data were analyzed using a descriptive qualitative approach through the processes of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the use of image media can improve students' understanding of Arabic vocabulary, facilitate students in remembering learning materials, increase learning motivation, and create a more interactive and enjoyable learning atmosphere. Therefore, image media can be considered an effective alternative instructional media in supporting the success of Arabic language learning.*

### PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kualitas individu, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi perkembangan zaman dan menjalani kehidupan sosial secara lebih baik. Dalam perspektif Islam, pendidikan juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai ajaran Islam agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pembelajaran tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk perubahan perilaku peserta didik ke arah yang lebih positif.

Proses belajar pada dasarnya berlangsung sepanjang kehidupan manusia dan terjadi melalui interaksi antara individu dengan lingkungannya. Seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan dalam dirinya, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap sebagai hasil dari pengalaman yang diperoleh. Dalam pelaksanaan pendidikan formal, keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti metode mengajar, strategi pembelajaran, serta penggunaan

media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu penyampaian materi agar lebih mudah dipahami sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Azhar Arsyad, 2017).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga mendorong terjadinya inovasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran. Guru tidak hanya dituntut mampu menyampaikan materi, tetapi juga harus kreatif dalam memilih dan memanfaatkan media yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Media pembelajaran menjadi salah satu komponen penting karena mampu membantu guru menyampaikan informasi secara lebih jelas, menarik, dan interaktif. Selain itu, media pembelajaran juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran (Kustandi & Darmawan, 2020).

Menurut Tafonao (2018), media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga mampu merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran tidak hanya mempermudah proses penyampaian materi, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Salah satu media yang cukup sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah media gambar. Media gambar termasuk media visual yang digunakan untuk menyampaikan informasi melalui ilustrasi, simbol, foto, maupun bentuk visual lainnya. Penggunaan media gambar dinilai efektif karena peserta didik cenderung lebih mudah memahami materi melalui objek visual dibandingkan penjelasan verbal semata. Selain membantu memperjelas materi pembelajaran, media gambar juga dapat meningkatkan daya ingat peserta didik karena informasi yang disampaikan secara visual lebih mudah tersimpan dalam memori (Arsyad, 2019).

Dalam praktiknya, media gambar memiliki berbagai kelebihan, seperti mampu menarik perhatian peserta didik, meningkatkan minat belajar, mempermudah pemahaman konsep, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan tidak monoton. Media gambar dapat digunakan dalam berbagai bentuk, seperti kartu bergambar, poster, ilustrasi, maupun gambar digital yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Oleh sebab itu, media gambar banyak dimanfaatkan dalam berbagai mata pelajaran, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu bidang pembelajaran yang memiliki peranan penting, khususnya di lingkungan pendidikan Islam. Bahasa Arab tidak hanya dipelajari sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai bahasa Al-Qur'an, hadis, dan berbagai literatur keislaman. Oleh karena itu, kemampuan memahami bahasa Arab menjadi kebutuhan penting bagi peserta didik, terutama dalam mendukung pemahaman terhadap sumber-sumber ajaran Islam. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran bahasa Arab sering dianggap sulit oleh peserta didik karena adanya perbedaan huruf, pengucapan, kosakata, dan struktur bahasa yang berbeda dengan bahasa Indonesia.

Salah satu permasalahan yang sering ditemukan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah rendahnya penguasaan kosakata (mufradat) peserta didik. Padahal, kosakata merupakan unsur dasar yang sangat penting dalam mempelajari bahasa. Semakin banyak kosakata yang dimiliki peserta didik, maka semakin mudah pula mereka

## PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

memahami keterampilan berbahasa lainnya, seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Akan tetapi, proses pembelajaran kosakata bahasa Arab sering dilakukan melalui metode hafalan dan ceramah sehingga membuat peserta didik mudah merasa bosan dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran (Rosyidi & Ni'mah, 2019).

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang mampu membantu peserta didik memahami materi secara lebih mudah dan menarik. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah media gambar. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab dinilai efektif karena dapat membantu peserta didik menghubungkan antara kosakata dengan objek nyata yang divisualisasikan melalui gambar (Syaiful Mustofa, 2017). Dengan demikian, peserta didik lebih mudah memahami arti kosakata tanpa harus selalu bergantung pada terjemahan verbal dari guru.

Media gambar juga mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran yang melibatkan unsur visual cenderung lebih menarik dibandingkan pembelajaran yang hanya berfokus pada penjelasan teks atau ceramah. Selain itu, media gambar dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif karena peserta didik dapat berinteraksi langsung dengan gambar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut membuat peserta didik lebih mudah mengingat materi yang telah dipelajari.

Beberapa penelitian mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Hilmi, (2016) dalam *Lantanida Journal* menunjukkan bahwa media gambar memiliki efektivitas yang cukup tinggi dalam membantu proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam pembelajaran kosakata (mufradat). Penggunaan media gambar dinilai mampu mempermudah peserta didik memahami materi karena objek yang dipelajari dapat divisualisasikan secara langsung sehingga lebih mudah diingat oleh peserta didik. Selain itu, media gambar juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Masaji (2024), menjelaskan bahwa penerapan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa Madrasah Tsanawiyah dapat membantu meningkatkan penguasaan kosakata dan memperkuat daya ingat peserta didik terhadap materi pembelajaran. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa visualisasi melalui gambar membantu peserta didik memahami teks sederhana bahasa Arab dengan lebih mudah dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Novianti (2022), mengenai penggunaan media kartu bergambar dalam pembelajaran mufradat menunjukkan bahwa media visual dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif. Penggunaan media bergambar juga dinilai mampu mengurangi rasa bosan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media gambar memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyah menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik secara signifikan. Selain itu, penelitian lain juga menjelaskan bahwa media gambar mampu meningkatkan minat dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung (Hilmi, 2016).

Meskipun demikian, penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab masih memerlukan perhatian lebih, terutama terkait efektivitas penerapannya dalam mendukung pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Sebagian pendidik masih menggunakan metode pembelajaran konvensional sehingga proses pembelajaran cenderung monoton dan kurang menarik. Oleh sebab itu, kajian mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi penting untuk dilakukan agar dapat memberikan pemahaman mengenai manfaat media gambar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab serta mengetahui manfaat media gambar dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar peserta didik.

# PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (*library research*). Studi pustaka merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel, serta hasil penelitian terdahulu yang membahas mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab.

Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis konsep, manfaat, serta penerapan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab berdasarkan data deskriptif yang diperoleh dari berbagai literatur ilmiah. Penelitian studi pustaka dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai penggunaan media gambar tanpa harus melakukan penelitian langsung di lapangan (Sugiyono, 2021).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari jurnal ilmiah dan buku yang secara khusus membahas media gambar dan pembelajaran bahasa Arab. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari artikel ilmiah, skripsi, maupun referensi lain yang masih berkaitan dengan topik penelitian. Adapun kriteria sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur yang diterbitkan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir agar data yang diperoleh tetap relevan dengan perkembangan pembelajaran saat ini.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan cara mengidentifikasi, membaca, dan mengumpulkan berbagai literatur yang berkaitan dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan proses seleksi terhadap sumber yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap pengumpulan data, peneliti mengumpulkan berbagai sumber literatur yang relevan. Selanjutnya, pada tahap reduksi data, peneliti memilih dan memfokuskan data yang sesuai dengan topik penelitian. Data yang telah dipilih kemudian disajikan secara sistematis untuk mempermudah proses analisis. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai sumber yang telah dikaji.

Melalui metode penelitian ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab serta manfaatnya dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai sumber literatur, penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki peranan penting dalam membantu peserta didik memahami materi pembelajaran secara lebih mudah dan menarik. Media gambar merupakan salah satu media visual yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi melalui bentuk gambar, ilustrasi, foto, maupun simbol tertentu. Dalam pembelajaran bahasa Arab, media gambar sering digunakan untuk membantu peserta didik memahami kosakata (*mufradat*) karena gambar mampu memberikan visualisasi langsung terhadap objek yang dipelajari.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab dapat diterapkan dalam berbagai bentuk, seperti kartu bergambar, poster, ilustrasi, gambar digital, maupun slide presentasi yang memuat visual tertentu. Guru dapat menampilkan gambar benda, hewan, aktivitas, atau situasi tertentu kemudian menghubungkannya dengan kosakata bahasa Arab yang sesuai. Melalui cara tersebut, peserta didik tidak hanya menghafal kosakata, tetapi juga memahami makna kosakata berdasarkan objek yang dilihat secara langsung (Arsyad, 2019). Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Selain membantu pemahaman kosakata, media gambar juga dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbahasa lainnya, seperti membaca (qira'ah), berbicara (kalam), maupun menulis (kitabah). Dalam keterampilan berbicara, misalnya, guru dapat menggunakan gambar sebagai stimulus agar peserta didik mendeskripsikan gambar menggunakan bahasa Arab sederhana. Sementara dalam keterampilan menulis, gambar dapat digunakan sebagai media untuk membantu peserta didik menyusun kalimat atau cerita berdasarkan visual yang diberikan. Dengan demikian, media gambar tidak hanya membantu penguasaan kosakata, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan bahasa Arab secara menyeluruh.

### **Manfaat Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, penggunaan media gambar memberikan banyak manfaat dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Salah satu manfaat utama media gambar adalah meningkatkan perhatian dan minat belajar peserta didik. Pembelajaran yang menggunakan media visual cenderung lebih menarik dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah. Peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran karena materi disampaikan melalui tampilan visual yang lebih menyenangkan.

Selain meningkatkan minat belajar, media gambar juga membantu peserta didik memahami materi pembelajaran secara lebih cepat. Visualisasi gambar dapat membantu peserta didik menghubungkan antara kosakata bahasa Arab dengan objek nyata sehingga mempermudah proses memahami dan mengingat materi. Informasi yang disampaikan melalui gambar umumnya lebih mudah tersimpan dalam memori jangka panjang dibandingkan informasi yang hanya disampaikan secara verbal. Oleh sebab itu, media gambar dinilai efektif dalam membantu penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik.

Media gambar juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Dalam proses pembelajaran, peserta didik dapat terlibat secara langsung melalui kegiatan mengamati, menyebutkan, maupun mendeskripsikan gambar yang ditampilkan oleh guru. Interaksi tersebut membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru (teacher centered), tetapi lebih berorientasi pada peserta didik (student centered) (Izzan, 2018).

### **Kendala Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Meskipun memiliki banyak manfaat, penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab juga memiliki beberapa kendala. Salah satu kendala yang sering ditemukan adalah keterbatasan kemampuan guru dalam membuat dan mengembangkan media gambar yang menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran. Sebagian guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional sehingga pemanfaatan media pembelajaran belum dilakukan secara optimal.

## PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Selain itu, keterbatasan fasilitas dan sarana pembelajaran juga menjadi hambatan dalam penggunaan media gambar, terutama pada sekolah yang memiliki keterbatasan teknologi dan akses media digital (Tafonao, 2018). Dalam beberapa kondisi, penggunaan media gambar yang kurang sesuai dengan materi pembelajaran juga dapat menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan memahami maksud dari gambar yang digunakan. Oleh karena itu, guru perlu memilih dan menyesuaikan media gambar dengan tujuan pembelajaran agar penggunaannya dapat memberikan hasil yang maksimal.

### **Analisis Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa media gambar memiliki efektivitas yang cukup tinggi dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan media gambar mampu membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan. Media gambar juga dapat digunakan pada berbagai keterampilan bahasa Arab sehingga memiliki manfaat yang cukup luas dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, penggunaan media gambar dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Oleh sebab itu, guru diharapkan mampu memanfaatkan dan mengembangkan media gambar secara kreatif agar proses pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki peranan penting dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Media gambar mampu membantu peserta didik memahami materi pembelajaran, khususnya kosakata (mufradat), secara lebih konkret dan mudah dipahami melalui visualisasi objek yang ditampilkan. Penggunaan media gambar juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton sehingga mampu meningkatkan perhatian serta motivasi belajar peserta didik.

Selain membantu penguasaan kosakata, media gambar juga dapat diterapkan dalam berbagai keterampilan berbahasa Arab, seperti membaca, berbicara, dan menulis. Berdasarkan hasil kajian dari berbagai sumber literatur, media gambar terbukti mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan karena peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, media gambar dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk mendukung keberhasilan pembelajaran bahasa Arab.

Meskipun demikian, penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang kreatif serta keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu meningkatkan kreativitas dalam memanfaatkan media gambar agar proses pembelajaran bahasa Arab dapat berlangsung secara lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (2017). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Gunawan, R., & Novianti, O. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Pembelajaran Mufradat di MI. *Qismul Arab: Journal of Arabic Education*, 1(2).
- Hilmi. (2016). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *Lantanida Journal*, 4(2), 129–135.
- Izzan, A. (2018). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Humaniora.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Kencana.
- Masaji, L. (2024). Penerapan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 4 Gerung Lombok Barat. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(4), 144–153. <https://doi.org/https://doi.org/10.69896/modeling.v11i4.2632>
- Rosyidi, A. W., & Ni'mah, M. (2019). *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN Malang.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (5th ed.). ALFABETA.
- Syaiful Mustofa. (2017). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. UIN Maliki Press.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2).